

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi semakin maju dengan adanya pengaruh teknologi. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan mampu menghadapi tantangan zaman generasi muda seharusnya wajib memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting agar dapat bersaing di dunia kerja. Pendidikan tentunya memiliki tujuan yang mana membimbing peserta didik baik dari sisi perkembangan secara jasmani dan rohani agar dapat menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan berkualitas. Maka dari itu, pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh berdasarkan perencanaan yang sistematis dan rinci yang mengacu pada masa depan (dalam Novitasari, 2013).

Mahasiswa semester akhir di perguruan tinggi merupakan calon lulusan yang akan melanjutkan ke dunia kerja. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengimbangi mutu dan kualitas yang seharusnya dibutuhkan oleh perusahaan, justru banyak yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Mahasiswa jurusan pendidikan tentunya sudah memahami apa yang akan selanjutnya akan mereka lakukan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dengan jurusan pendidikan diharapkan dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, salah satunya menjadi seorang guru.

Guru salah satu faktor yang paling penting di dunia pendidikan. Seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap peserta didiknya. Mutu guru turut menentukan mutu pendidikan. Sedangkan mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi muda, sebagai calon warga negara dan warga masyarakat (Hamalik, 2004). Kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dapat dilakukan oleh guru yang professional. Namun jika diamati jumlah guru yang ada di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lulusan sarjana pendidikan baik yang berasal dari Universitas Negeri maupun swasta. Berikut dibawah ini data jumlah guru jenjang pendidikan SMP, SMA, SMK di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Guru SMP, SMA, dan SMK di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah Guru</b>
1.	SMP	41.989
2.	SMA	22.191
3.	SMK	19.038

*Sumber : Dapodik Tahun 2019*

Permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas dan mutu guru sehingga akan berpengaruh kepada mutu pendidikan. Masih banyak ditemukan guru-guru mengajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang seharusnya. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana kondisi pendidikan Indonesia di masa mendatang.

Menyelenggarakan pendidikan untuk calon tenaga kependidikan yang professional merupakan salah satu tugas LPTK. Universitas Negeri Medan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di

Indonesia yang menghasilkan lulusan sarjana kependidikan yang akan bersaing di dunia kerja dalam bidang pendidikan salah satunya menjadi guru. Mempersiapkan guru yang berkualitas tidak cukup hanya dengan pengetahuan dan keterampilan, namun butuh motivasi dan wawasan terhadap profesi guru. Setiap mahasiswa di Universitas Negeri Medan termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah diberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru yang profesional tentunya setiap individu wajib untuk mempersiapkan diri.

Kesiapan menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa tingkat akhir. Masih terdapat mahasiswa tingkat akhir yang belum memiliki kesiapan kerja di dalam dirinya. Salah satunya kesiapan untuk menjadi guru yang sering dialami oleh mahasiswa pendidikan. Banyaknya persepsi mahasiswa yang menganggap gaji seorang guru masih rendah, hal ini juga yang menyebabkan kurangnya kesiapan mahasiswa untuk dapat menjadi seorang guru.

Kualitas penguasaan kompetensi mengajar dapat menjadi tolak ukur kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Kesiapan menjadi guru juga dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas dan pemahaman terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Jika seorang guru sudah memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan kesiapan untuk mengajar maka yang akan dihasilkan juga lebih bermutu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 dan dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 43 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Kelas A Reguler Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Stambuk 2016 Tahun Ajaran**  
**2019/2020**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Memiliki bekal tentang pengetahuan keguruan	28	65%	15	35%
2.	Menguasai ilmu pengetahuan dasar-dasar kependidikan	23	53%	20	47%
3.	Memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru	18	47%	25	53%
4.	Memiliki keyakinan untuk dapat menjadi seorang guru	15	65%	28	35%
5.	Mengetahui metode pengajaran dan teori kurikulum	10	23%	33	77%

*Sumber : Data Primer Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian mahasiswa belum memenuhi pernyataan mengenai kesiapan menjadi guru. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa yang menyatakan tidak memiliki kesiapan menjadi guru. Padahal seharusnya mahasiswa pendidikan sudah harus memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru.

Kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Stevani dan Yulhendri (2014) mengungkapkan faktor-faktor yang

mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: faktor dari dalam diri (intern) yang meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, kemampuan, minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, dan cita-cita.

Calon guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan yang kompeten khususnya dasar-dasar ilmu kependidikan. Karena dengan menguasai dasar-dasar ilmu kependidikan maka seorang guru ataupun calon guru memiliki dasar ilmu yang akan diajarkan kepada peserta didiknya. Memiliki kemampuan penguasaan yang baik maka akan berpengaruh kepada ilmu yang akan diajarkannya ketika menjadi seorang guru. Karena penguasaan mata kuliah bagi mahasiswa keguruan sangat menentukan bagaimana kelak dia akan menjadi seorang guru yang bermutu atau tidak.

Ketika mahasiswa pendidikan menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana kompetensi-kompetensi yang harus ada didalam diri seorang guru. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terbagi menjadi 4 mata kuliah. Profesi Kependidikan dan Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah yang tergolong dalam Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Dalam Profesi Kependidikan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana hakikat profesi kependidikan, ciri-ciri profesi guru dan peranan guru dalam manajemen pendidikan. Sedangkan melalui Psikologi Pendidikan calon guru dapat membuat dan menyusun desain pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya kelak.

Untuk dapat mengetahui kemampuan penguasaan mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) maka dapat dilihat dan dibuktikan melalui nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Penguasaan calon guru terhadap ilmu kependidikan sangat diperlukan karena hal ini dapat menjadi salah satu dasar ilmu yang akan diajarkan kepada peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditemukan nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) antara lain Profesi Kependidikan dan Psikologi Pendidikan masih dalam kategori sedang dikarenakan masih banyak terdapat nilai B bahkan ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan E. Tabel 1.1 menunjukkan nilai perolehan mahasiswa pada mata kuliah Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Nilai MKDK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016**

**Tahun Ajaran 2019/ 2020**

Kelas	Profesi Kependidikan				Psikologi Pendidikan			
	A	B	C	E	A	B	C	E
A Reguler	5	38	-	-	19	24	-	-
B Reguler	15	27	-	-	5	37	-	-
C Mandiri	8	20	6	3	4	26	5	2
Jumlah	28	85	6	3	28	87	5	2

*Sumber : Data Sekunder Puskom Unimed*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas meskipun mahasiswa telah lulus dalam mata kuliah dasar kependidikan, tetapi mereka tidak memiliki keyakinan akan diri sendiri untuk siap menjadi seorang guru. Terdapat banyak alasan yang membuat mahasiswa pendidikan tidak siap untuk menjadi seorang guru. Salah satunya yaitu

persepsi mahasiswa mengenai pendapatan guru yang masih rendah. Anggapan seperti itu memicu kepada sebuah permasalahan keyakinan. Seseorang yang tidak yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri berarti tidak memiliki efikasi diri yang baik.

Kompetensi yang dimiliki mahasiswa juga masih monoton walaupun sudah dibekali dengan pembekalan di mata kuliah dan praktek sewaktu menjalankan magang. Banyak mahasiswa yang kurang memiliki kompetensi-kompetensi yang seharusnya ada didalam diri seorang guru.

Efikasi diri merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Karena keyakinan diri atau efikasi diri yang positif menjadi faktor penentu dari keberhasilan yang akan dicapai. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh calon guru maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk dapat mengajar. Arifin dkk (2015) Efikasi diri ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap segala yang akan dihadapi. Dari hasil observasi awal masih terdapat banyak mahasiswa yang belum percaya terhadap kemampuan didalam diri mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguasaan MKDK dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Masih rendahnya mahasiswa yang menguasai Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK).
- 2) Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) belum mampu menumbuhkan kesiapan menjadi guru.
- 3) Rendahnya keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk dapat berprofesi sebagai guru.
- 4) Masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pendapatan guru masih relatif rendah.
- 5) Kompetensi yang dimiliki mahasiswa masih monoton.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang diteliti adalah penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang terdiri dari 2 mata kuliah yaitu mata kuliah Profesi Kependidikan dan Psikologi Pendidikan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

- 2) Efikasi diri yang diteliti adalah *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (luas bidang perilaku) dan *strength* (kemantapan keyakinan) pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 3) Kesiapan menjadi guru yang diteliti adalah kesiapan menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan(MKDK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Neger Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung didalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun wawasan mengenai penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan efikasi diri yang mendukung kesiapan mengajar terhadap

mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang ataupun bagi peneliti selanjutnya.

## 2) Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan saran bagi pihak-pihak yang berkencimpung di dunia pendidikan, baik lembaga maupun perseorangan. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain terdiri dari:

### a) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Universitas Negeri Medan untuk lebih meningkatkan mutu lulusan keguruan atau pada bidang pendidikan.

### b) Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sehingga terbentuk guru yang professional.

### c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka jalan pikiran mahasiswa kependidikan khususnya pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan yang mana harus memahami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu ekonomi sehingga dapat memiliki kesiapan menjadi guru yang tinggi.